

**PENGARUH PENERAPAN TEKNIK PETA PIKIRAN (MIND MAPPING)
TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA DALAM PELAJARAN PAI DI SMP IT
AL-RIDWAN KARAWANG**

Putri Andina Aminarti¹, Astuti Darmiyanti², Abdul Hakim³

^{1,2,3}PAI FAI Universitas Singaperbangsa Karawang

¹putriandina257@gmail.com ²astuti.darmiyanti@fai.ac.id, ³abdul.hakim@fai.ac.id.

ABSTRACT

This study was conducted to examine the effect of implementing the Mind Mapping technique on students' self-confidence in Islamic Religious Education (PAI) learning at SMP IT Al-Ridwan Karawang. The research employed a quantitative approach using a survey method. The sample consisted of 35 eighth-grade students of SMP IT Al-Ridwan Karawang. Data were collected through questionnaires to assess the implementation of the Mind Mapping technique and observation sheets to measure students' self-confidence. Data analysis included validity testing, reliability testing, normality testing, linearity testing, simple linear regression analysis, t-test analysis, and coefficient of determination (R^2) analysis.

The findings revealed that the mean score of the Mind Mapping variable was 63.40, while the mean score of students' self-confidence was 66.34, both of which were categorized as moderate. The results of the simple linear regression analysis produced the regression equation $Y = 11,153 + 0.870 X$, indicating a positive relationship between the implementation of the Mind Mapping technique and students' self-confidence. Furthermore, the hypothesis test showed a t-value of 15.767 with a significance level of 0.000 (< 0.05), indicating that the proposed hypothesis was accepted. The coefficient of determination (R^2) was found to be 88.3%, demonstrating that the Mind Mapping technique contributed substantially to enhancing students' self-confidence. Therefore, it can be concluded that the implementation of the Mind Mapping technique has a positive and significant effect on students' self-confidence in learning Islamic Religious Education at SMP IT Al-Ridwan Karawang.

Keywords: Mind Mapping, Self Confidence, Islamic Religious Education, PAI Learning.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh penerapan teknik Mind Mapping terhadap kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP IT Al-Ridwan Karawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Sampelnya terdiri dari 35 siswa

kelas VIII SMP IT Al-Ridwan Karawang. Data dikumpulkan melalui angket untuk menilai penerapan teknik Mind Mapping dan lembar observasi untuk mengukur rasa percaya diri siswa. Analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linieritas, analisis regresi linier sederhana, analisis uji t, dan analisis koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor variabel Mind Mapping adalah 63,40, sedangkan rata-rata skor kepercayaan diri siswa adalah 66,34, keduanya termasuk dalam kategori sedang. Hasil analisis regresi linier sederhana menghasilkan persamaan regresi $Y = 11,153 + 0,870 X$ yang menunjukkan adanya hubungan positif antara penerapan teknik Mind Mapping dengan rasa percaya diri siswa. Selanjutnya uji hipotesis menunjukkan nilai t sebesar 15,767 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($< 0,05$) yang menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 88,3% menunjukkan bahwa teknik Mind Mapping memberikan kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik Mind Mapping berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Ridwan Karawang.

Kata Kunci: Mind Mapping, Kepercayaan Diri, Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran PAI.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Oleh karena itu, proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga pada pembentukan karakter dan pengembangan kepribadian peserta didik. Salah satu aspek afektif yang memiliki peran penting dalam keberhasilan pembelajaran adalah kepercayaan diri. Kepercayaan diri mendorong siswa untuk berani

mengemukakan gagasan, mengajukan pertanyaan, berinteraksi dalam diskusi, serta menunjukkan kemampuan yang dimiliki selama mengikuti proses pembelajaran.

Kepercayaan diri merupakan bagian penting dari kesadaran diri (self-awareness) yang ditunjukkan melalui keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki. Individu yang memiliki kepercayaan diri cenderung mampu menghargai dirinya sendiri, memahami kelebihan dan kekurangannya, serta mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan secara positif (Komara, 2016).

Sebaliknya, rendahnya kepercayaan diri dapat menghambat keterlibatan siswa dalam pembelajaran, menyebabkan sikap pasif, serta mengurangi keberanian dalam mengekspresikan ide dan kemampuan diri (ALIA et al., 2024).

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), kepercayaan diri menjadi aspek yang sangat penting karena pembelajaran tidak hanya menekankan penguasaan pengetahuan, tetapi juga pembentukan sikap dan karakter peserta didik sesuai nilai-nilai Islam. Siswa yang memiliki kepercayaan diri yang baik akan lebih berani membaca Al-Qur'an, menyampaikan pendapat dalam diskusi, serta menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Putri et al., 2025).

Kepercayaan diri juga memiliki landasan yang kuat dalam ajaran Islam. Allah Swt. berfirman dalam Q.S. Ali Imran ayat 139:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ
مُؤْمِنِينَ

"Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya),

jika kamu orang-orang yang beriman." (Q.S. Ali Imran [3]: 139), (Qur, 2019).

Ayat tersebut mengajarkan pentingnya memiliki keyakinan, optimisme, dan keteguhan dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Dalam konteks pendidikan, nilai tersebut dapat diimplementasikan melalui sikap percaya diri siswa dalam belajar, berpendapat, serta menghadapi berbagai tugas akademik.

Selain itu, Rasulullah saw. juga menegaskan pentingnya kekuatan mental dan keyakinan diri melalui hadis berikut:

الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ
الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ

"Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada mukmin yang lemah." (H.R. Muslim)

Hadis tersebut menunjukkan bahwa seorang muslim dianjurkan memiliki kekuatan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk kekuatan mental dan kepercayaan diri yang dapat mendukung keberhasilan dalam belajar maupun kehidupan sosial.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP IT Al-Ridwan Karawang pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026, masih ditemukan siswa yang memiliki tingkat

kepercayaan diri rendah dalam pembelajaran PAI. Kondisi tersebut terlihat dari kurangnya keberanian siswa untuk bertanya, menyampaikan pendapat, maupun tampil di depan kelas. Beberapa siswa cenderung pasif dan ragu-ragu meskipun telah memahami materi yang disampaikan guru. Fenomena ini menunjukkan bahwa aspek kepercayaan diri siswa masih memerlukan perhatian dan penguatan.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi rendahnya kepercayaan diri siswa adalah penggunaan teknik pembelajaran yang kurang variatif dan masih berpusat pada guru (teacher centered learning). Pembelajaran yang didominasi metode ceramah menyebabkan siswa lebih banyak menerima informasi secara pasif sehingga kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan mengekspresikan ide menjadi terbatas (A'yun et al., 2025).

Seiring dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21, diperlukan teknik pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa. Salah satu teknik yang dapat digunakan adalah teknik peta pikiran (Mind Mapping).

Menurut Olivia (2013) dan DePorter (2008) dalam (Satini, 2016), Mind Mapping dapat membantu siswa menemukan ide pokok, mengembangkan gagasan secara terstruktur, serta meningkatkan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Selain itu, (Eliyanti et al., 2020) menjelaskan bahwa peta pikiran merupakan teknik visual yang membantu peserta didik memahami, menghubungkan, dan mengingat informasi secara lebih efektif.

Tony Buzan menjelaskan bahwa Mind Mapping merupakan representasi dari radiant thinking, yaitu cara kerja alami otak yang menghubungkan berbagai informasi melalui kata kunci, warna, simbol, dan gambar. Melalui teknik ini, siswa dapat mengorganisasikan konsep pembelajaran secara lebih sistematis dan menarik sehingga membantu meningkatkan pemahaman sekaligus keterlibatan dalam proses belajar (Aini, 2019).

Secara teoritis, penerapan teknik Mind Mapping diduga dapat memberikan pengaruh terhadap penguatan kepercayaan diri siswa. Kegiatan menyusun peta pikiran dan mempresentasikan hasilnya memberikan kesempatan kepada

siswa untuk berpartisipasi aktif, mengemukakan ide, serta menunjukkan hasil pemikirannya di depan kelas. Pengalaman tersebut diyakini dapat meningkatkan keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya (Priyanata et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada pengaruh penerapan teknik peta pikiran (Mind Mapping) terhadap kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Ridwan Karawang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan teknik Mind Mapping, mengetahui tingkat kepercayaan diri siswa, serta menganalisis pengaruh teknik Mind Mapping terhadap kepercayaan diri siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam menerapkan pembelajaran yang lebih inovatif sekaligus memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian mengenai aspek afektif peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh

penerapan teknik peta pikiran (Mind Mapping) terhadap kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian dilaksanakan di SMP IT Al-Ridwan Karawang pada tahun ajaran 2025/2026. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan mengukur hubungan dan pengaruh antarvariabel secara objektif melalui analisis statistik.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP IT Al-Ridwan Karawang, dengan sampel penelitian sebanyak 35 siswa yang ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket untuk mengukur penerapan teknik peta pikiran (Mind Mapping) dan lembar observasi untuk mengukur tingkat kepercayaan diri siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan sebagai alat pengumpul data. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Adapun pengujian hipotesis

dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana, uji t, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya pengaruh teknik peta pikiran (Mind Mapping) terhadap kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Penerapan Teknik Peta Pikiran (Mind Mapping) dalam Pembelajaran PAI di SMP IT Al-Ridwan Karawang

Tabel 1 perbandingan nilai minimum, maksimum, dan rata-rata (mean) antara variabel X dan Y

Kategori	Teknik Peta Pikiran (X)	Kepercayaan Diri (Y)
Nilai Terendah	51	52
Nilai Tertinggi	80	80
Nilai Rata-rata	63,40	66,34

Penerapan teknik peta pikiran (Mind Mapping) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dilakukan dengan melibatkan siswa secara aktif dalam menyusun dan mengorganisasikan materi pembelajaran ke dalam bentuk peta konsep yang memuat ide utama, cabang, subcabang, kata kunci, warna, dan simbol. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh nilai rata-rata variabel teknik peta pikiran

sebesar 63,40 yang termasuk dalam kategori cukup.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa telah mampu menerapkan tahapan penyusunan peta pikiran dengan baik. Penggunaan teknik ini membantu siswa memahami materi secara lebih sistematis, menghubungkan konsep-konsep penting, serta mempermudah proses belajar. Temuan ini mendukung pendapat Buzan (2005) dalam (Kebiasaan et al., 2021) yang menyatakan bahwa Mind Mapping merupakan teknik visual yang efektif untuk mengorganisasikan informasi dan mengoptimalkan kemampuan berpikir dalam memahami materi pembelajaran.

2. Tingkat Kepercayaan Diri Siswa dalam Pembelajaran PAI di SMP IT Al-Ridwan Karawang

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh nilai rata-rata kepercayaan diri siswa sebesar 66,34 yang berada pada kategori cukup. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang cukup baik selama mengikuti pembelajaran PAI.

Kepercayaan diri siswa tercermin dari keberanian dalam

menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, berpartisipasi dalam diskusi, serta mempresentasikan hasil tugas di depan kelas. Temuan ini sejalan dengan pendapat Lauster dalam (Nurhidayatullah & Wahid, 2021) yang menjelaskan bahwa kepercayaan diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya sehingga mampu bertindak, berkomunikasi, dan berinteraksi tanpa rasa takut yang berlebihan.

3. Pengaruh Teknik Peta Pikiran (Mind Mapping) terhadap Kepercayaan Diri Siswa

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data penelitian telah memenuhi uji prasyarat analisis.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Metode	Sig.	Alpha	Keterangan
Kolmogorov-Smirnov	0,192	0,05	Normal

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,192 (> 0,05), sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 3 Hasil Uji Linearitas

Hubungan Variabel	Sig. Deviation from Linearity	Alpha	Keterangan

X terhadap Y	0,136	0,05	Linear
--------------	-------	------	--------

Selain itu, hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,136 (> 0,05), yang menandakan bahwa hubungan antara variabel teknik peta pikiran dan kepercayaan diri siswa bersifat linear.

Tabel 4 Hasil Uji analisis regresi linear sederhana

Variabel	B
Konstanta	11,153
Teknik Peta Pikiran	0,870

Hasil analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan:

$$Y=11,153+0,870X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada penerapan teknik peta pikiran akan meningkatkan kepercayaan diri siswa sebesar 0,883 satuan. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 15,767 dengan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, teknik peta pikiran (Mind Mapping) terbukti

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri siswa.

Selain itu, hasil uji koefisien determinasi (R Square) menunjukkan nilai sebesar 0,883 atau 88,3%. Hal ini berarti bahwa penerapan teknik peta pikiran memberikan kontribusi sebesar 88,3% terhadap kepercayaan diri siswa, sedangkan 11,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknik peta pikiran mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Kegiatan menyusun dan mempresentasikan peta pikiran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan ide, berdiskusi, serta menunjukkan hasil pemikirannya di depan kelas. Aktivitas tersebut secara tidak langsung melatih keberanian, kemandirian, dan keyakinan siswa terhadap kemampuan yang dimiliki. Hasil penelitian ini mendukung teori (Pudjiati et al., 2022) yang menyatakan bahwa Mind Mapping dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, serta teori Lauster yang menegaskan bahwa pengalaman belajar yang positif dan

partisipasi aktif dapat memperkuat kepercayaan diri individu.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik peta pikiran (Mind Mapping) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP IT Al-Ridwan Karawang berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata sebesar 63,40. Selain itu, tingkat kepercayaan diri siswa juga berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata sebesar 66,34.

Hasil analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan regresi $Y = 11,153 + 0,870X$, yang menunjukkan adanya hubungan positif antara penerapan teknik peta pikiran (Mind Mapping) dan kepercayaan diri siswa. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Temuan tersebut menunjukkan bahwa teknik peta pikiran (Mind Mapping) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri siswa. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 88,3% mengindikasikan

bahwa sebagian besar variasi kepercayaan diri siswa dapat dijelaskan oleh penerapan teknik peta pikiran, sedangkan sisanya sebesar 11,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ningsih, W., & Zalisman, 2024. *Pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dalam konteks global*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ali, A., Apriyanto, A., Haryanti, T., & Hidayah et al., 2024. Metode pembelajaran inovatif: Mengembangkan teknik mengajar di abad 21. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sugiono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Nursalam, S.Pd., n.d. *STATISTIKA PENDIDIKAN* (M. . DR. Muh. Amri Tajuddin (ed.)). UIN ALAUDDIN MAKASSAR 2015.
- Anwar, (2019). *STATISTIKA UNTUK PENELITIAN PENDIDIKAN DAN APLIKASINYA DENGAN SPSS DAN EXCEL*.
- Dr. Rusydi Ananda & Muhammad Fadhli, 2018. *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)* (M. S. Syarbaini Saleh, S.Sos (ed.)).
- Nuryadi, S.Pd.Si. et al., 2017. *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*.
- Mundir, (2019). *Statistik Pendidikan Pengantar Analisis Data Untuk Penulisan Skripsi & Tesis* (Muhibbin & H. Hasanah (eds.)).
- Nurhaibah & Hakim, (2025). Strategi Penggunaan Mind Mapping Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Memperkuat Pemahaman Naratif Siswa Di SMA Negeri 1 Kencong. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 153–167.
- Eliyanti et al., (2020). Pengembangan bahan ajar keterampilan menulis narasi dengan menggunakan mind mapping dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 838–849.
- Kebiasaan et al., (2021). *IMPLEMENTASI PENERAPAN TEKNIK MIND MAPPING UNTUK*. 2, 44–52.
- Khoir et al., (2024). Upaya guru

- dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa melalui pembelajaran active learning di SMAN 3 Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 381–391.
- Nurhidayatullah & Wahid, (2021). Implementasi Penerapan Teknik Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kebiasaan Belajar Siswa Di Smp Negeri 23 Makassar. *Proficio*, 2(02), 44–57.
- Pudjiati et al., (2022). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Teknik Mind Mapping*. 8(4), 1381–1386.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.3903>
- Satini, (2016). Kemampuan menulis karangan eksposisi dengan menggunakan teknik mind map siswa kelas X SMA negeri 14 Padang. *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 164–178.
- Komara, (2016). Hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar dan perencanaan karir siswa. *Jurnal Psikopedagogia*, 5(1), 33–42.
- ALIA et al., (2024). *Upaya Guru Dalam Peningkatan Percaya Diri Siswa Kelas V Melalui Pembentukan Karakter Di Sdn 32 Rejang Lebong*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP.
- Putri et al., (2025). Pengaruh Desain Pembelajaran Terhadap PAI Prestasi Belajar dan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 3(1), 138–146.
- Aini, (2019). PENGARUH PENERAPAN MIND MAP TERHADAP PENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MEANINGFULLY DI SMPIT KHOIRU UMMAH. *PENGARUH PENERAPAN MIND MAP TERHADAP PENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MEANINGFULLY DI SMPIT KHOIRU UMMAH*.
- Qur, (2019). Konsep Percaya Diri Dalam Al-Qur'an Surat Ali Imran Ayat 139. *Konsep Percaya Diri Dalam Al-Qur'an Surat Ali Imran*

Ayat 139, 01, 30–39.

Irsu & Winingsih, (2022). Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karir Pada Siswa Smp Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Mind Mapping. *Jurnal Bk Unesa*, 12(6).

Dewi & Riandi, (2016). Analisis kemampuan berpikir kompleks siswa melalui pembelajaran berbasis masalah berbantuan mind mapping. *Edusains*, 8(1), 98–107.

Simatupang et al., (2019). *Kemandirian belajar ditinjau dari kepercayaan diri*. 8(2), 208–223.